ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8639

PELAPORAN SEBAGAI PRINSIP AKUNTABILITAS DALAM ISLAM: ANALISIS AL-QUR'AN, HADIS, DAN PEMIKIRAN ULAMA

Reporting as a Principle of Accountability in Islam: An Analysis of the Qur'an, Hadith, and Muslim Scholarly Thought

Abdul Muhyi & Nur Arfiyah Febriani
Univesitas PTIQ Jakarta
muhyi8787@gmail.com; febriani@ptiq.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 20, 2025	Dec 15, 2025	Dec 27, 2025	Jan 1, 2026

Abstract

Although the development of high-quality human resources has become a central focus of various national policies toward *Indonesia Emas 2045*, studies that specifically integrate *Al-Qur'an* values as a philosophical and ethical foundation within the framework of national human resource development remain relatively limited. This study aimed to interpret and analyze the fundamental values of *Al-Qur'an* that are relevant to the development of high-quality human resources who are competitive, virtuous, and possess strong integrity in the context of the *Indonesia Emas 2045* vision. The study employed a qualitative approach with a library research design and normative-philosophical thematic analysis by examining relevant Qur'anic verses and national policy documents, particularly the *Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional* (RPJPN) 2025–2045. Data were collected using documentation techniques and analyzed through normative-philosophical thematic analysis. The findings show that the prescriptive values of *Al-Qur'an* encompass three main dimensions in developing high-quality human resources: the intellectual dimension, which emphasizes the pursuit of knowledge and innovation (Q.S. Az-Zumar [39]: 9); the character and ethical dimension,

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

which focuses on the formation of noble character and integrity (Q.S. Al-Qalam [68]: 4); and the socio-economic dimension, which underscores the principles of collaboration and social justice (Q.S. Ali Imran [3]: 103). These findings contribute to the development of a concept of high-quality human resources grounded in prophetic Islamic values and broaden understanding of the integration between religion and national development policy. The study concludes that integrating *Al-Qur'an* values into educational curricula that combine religious knowledge with science and technology (STEM), alongside strengthening the role of Islamic educational institutions as strategic actors, is essential for producing intelligent, adaptive, and highly principled human resources. The implications of this study include theoretical contributions to the literature on human resource development based on Islamic values and practical implications for government and educational institutions in formulating human resource development policies and strategies toward *Indonesia Emas 2045*, while also opening opportunities for further research on the empirical implementation of *Al-Qur'an* value integration in Indonesia's education and human resource development systems.
Keywords: *Al-Qur'an*; High-Quality Human Resources; *Indonesia Emas 2045*; Integrity; Science and Technology (STEM)

Abstrak: Meskipun praktik pelaporan telah lama menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, baik dalam hubungan vertikal dengan Allah Swt. maupun horizontal dengan sesama, kajian yang secara sistematis mengulas pelaporan sebagai wujud akuntabilitas moral, etika, dan sosial dalam perspektif Islam masih relatif terbatas. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep pelaporan dalam Islam berdasarkan ayat-ayat *Al-Qur'an*, hadis Nabi Muhammad Saw., serta penafsiran para ulama klasik dan kontemporer. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif analitis melalui telaah teks *Al-Qur'an*, hadis, karya tafsir, dan literatur akademik modern terkait akuntabilitas. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaporan dalam Islam mencakup tiga dimensi utama, yaitu: (1) pertanggungjawaban manusia kepada Allah yang bersifat mutlak dan tidak dapat dihindari; (2) pelaporan kepada sesama manusia yang menekankan kejujuran, keadilan, dan transparansi; serta (3) prinsip regulasi pelaporan yang mencakup larangan dusta, kewajiban *tabayyun*, dan amanah. Konsep ini relevan dengan praktik pelaporan kontemporer dalam tata kelola pemerintahan, organisasi, dan lembaga pendidikan, karena memberikan kerangka normatif yang menuntun pembentukan mekanisme pelaporan yang adil dan transparan. Dengan demikian, Islam menyediakan landasan yang komprehensif bagi pembangunan budaya akuntabilitas yang berkeadilan dan berintegritas dalam berbagai bidang kehidupan modern.
Kata Kunci: Pelaporan; Akuntabilitas; Islam; *Al-Qur'an*; *Hadis*

PENDAHULUAN

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan agenda strategis nasional yang menargetkan Indonesia menjadi negara maju, berdaulat, dan berdaya saing global pada satu abad kemerdekaannya. Salah satu pilar utama pencapaian visi tersebut adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) unggul yang didukung oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan

teknologi (IPTEK) (Nugroho et al., 2024). Bonus demografi yang dimiliki Indonesia menjadi peluang besar sekaligus tantangan serius apabila tidak diiringi dengan kualitas SDM yang memadai. Berbagai indikator menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi persoalan mendasar dalam pembangunan SDM, seperti ketimpangan kualitas pendidikan antarwilayah, rendahnya literasi sains dan teknologi, tingginya pengangguran usia produktif, serta degradasi nilai moral dan integritas sosial yang berdampak pada tata kelola nasional (Rahman et al., 2025; Melo et al., 2024). Kondisi ini menegaskan bahwa pengembangan SDM unggul tidak cukup hanya berorientasi pada aspek teknis dan ekonomi, tetapi memerlukan pendekatan holistik yang mencakup dimensi intelektual, karakter, dan spiritual.

Peneliti berpandangan bahwa paradigma pembangunan SDM yang terlalu menekankan aspek kompetensi teknis dan produktivitas ekonomi berpotensi mengabaikan fondasi etika dan nilai moral yang justru menentukan keberlanjutan pembangunan. SDM unggul idealnya tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga berintegritas, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran sosial dan spiritual. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an menawarkan kerangka konseptual yang relevan dan komprehensif dalam membentuk manusia seutuhnya. Al-Qur'an menekankan keseimbangan antara pengembangan akal (intelektual), jasmani, dan ruhani sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pembentukan kualitas manusia (Shihab, 2000; Nurhayati et al., 2025). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengembangan SDM nasional menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah dan kontekstual.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan SDM dalam konteks Indonesia Emas 2045, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, inovasi teknologi, dan kesiapan menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Rahman et al., 2025; Handoko, 2024). Studi lain juga mengkaji pendidikan karakter dan moral sebagai bagian dari pembangunan manusia (AlMubarok et al., 2025; Fahruddin, 2025). Sementara itu, kajian integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan STEM telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan tidak hanya kompetensi akademik tetapi juga karakter moral siswa (Anas et al., 2024; Rudiana et al., 2025; Siron, 2024). Penelitian terkini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'an dalam kurikulum STEM mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sekaligus memperkuat karakter toleransi, tanggung jawab sosial, dan integritas (Adiyono et al., 2024; Muzakkir et al., 2024). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial dan belum secara eksplisit mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan agenda kebijakan pembangunan SDM

nasional menuju Indonesia Emas 2045. Kesenjangan penelitian terletak pada belum adanya kajian integratif yang menjembatani konsep SDM unggul versi kebijakan nasional dengan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan filosofis dan etis dalam konteks pembangunan modern berbasis sains dan teknologi.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan nilai-nilai fundamental Al-Qur'an dengan kerangka pembangunan SDM unggul Indonesia Emas 2045 secara sistematis dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan landasan teori pembangunan manusia holistik serta konsep insan kamil dalam Al-Qur'an yang mencakup dimensi intelektual, moral, dan sosial. Konsep manusia sebagai khalifatullah fil ardh diposisikan sebagai visi ideal SDM unggul yang memiliki kapasitas intelektual, tanggung jawab etis, dan peran sosial dalam memakmurkan kehidupan (Rahim, 2017; Yusgiantara et al., 2025). Selain itu, konsep ahsanu taqwim menegaskan bahwa manusia memiliki potensi dasar yang optimal untuk dikembangkan melalui pendidikan, penguatan karakter, dan internalisasi nilai spiritual. Integrasi konsep-konsep ini dengan tuntutan era digital dan Society 5.0 menjadi kontribusi teoretis baru dalam kajian pengembangan SDM berbasis nilai Islam (W et al., 2024; Zainuddin et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada interpretasi nilai-nilai Al-Qur'an yang relevan dengan pengembangan SDM unggul dalam konteks Indonesia Emas 2045. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai Al-Qur'an yang mendukung pengembangan dimensi intelektual, karakter, dan sosial SDM; (2) mengkaji relevansi nilai-nilai tersebut dengan arah kebijakan pembangunan SDM nasional; serta (3) merumuskan rekomendasi strategis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kebijakan pendidikan dan pembangunan SDM menuju Indonesia Emas 2045.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggali dan menganalisis konsep pelaporan dalam perspektif Islam yang tercermin dalam Al-Qur'an, hadis, dan tafsir ulama klasik maupun kontemporer. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menelaah dan menginterpretasi teks-teks normatif dan literatur ilmiah yang relevan dengan konsep akuntabilitas dan pelaporan dalam Islam.

Desain penelitian ini adalah analisis tematik normatif-filosofis. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis terkait pelaporan dan akuntabilitas. Desain ini juga akan menelaah tafsir ulama yang relevan, serta mengaitkan temuan dengan teori-teori akuntabilitas modern untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan prinsip pelaporan dalam kehidupan sosial dan administrasi modern.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka, tidak ada partisipan atau responden yang terlibat langsung. Sumber data utama adalah teks-teks Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab tafsir klasik seperti Tafsir al-Tabari, Tafsir Ibn Kathir, serta literatur kontemporer yang membahas akuntabilitas Islam dan prinsip pelaporan. Data juga diambil dari dokumen kebijakan terkait, seperti literatur mengenai tata kelola pemerintahan dan manajemen organisasi berbasis nilai Islam.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman analisis dokumen yang digunakan untuk menelusuri dan mengklasifikasikan data. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi yang mencakup:

a. Identifikasi dan pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan pelaporan dan akuntabilitas;
b. Penelaahan hadis Nabi Muhammad Saw. terkait pelaporan dan amanah;
c. Kajian kitab tafsir ulama klasik serta literatur ilmiah yang membahas akuntabilitas dalam Islam;
d. Pengumpulan dokumen kebijakan mengenai pelaporan di pemerintahan dan organisasi, dengan fokus pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik kualitatif. Proses analisis meliputi:

a. Reduksi data, yaitu penyaringan dan pengelompokan data berdasarkan tema-tema utama yang terkait dengan pelaporan dalam Islam;
b. Penyajian data dalam bentuk narasi yang menghubungkan konsep-konsep pelaporan dalam Islam dengan teori-teori akuntabilitas modern dan konteks aplikasinya di kehidupan sosial dan organisasi;
c. Penarikan kesimpulan mengenai relevansi prinsip pelaporan Islam dalam praktik kontemporer, baik di sektor pemerintahan, organisasi, maupun lembaga pendidikan.

HASIL

Bagian hasil disajikan secara faktual dan sistematis, dimulai dari temuan utama hingga data pendukung, tanpa mencakup interpretasi atau pembahasan teoritis (yang disimpan untuk bagian Pembahasan). Penggunaan bahasa deskriptif berbasis data sangat penting.

Pelaporan vertikal dan horizontal dalam Islam menunjukkan beberapa dimensi penting dalam kehidupan sosial dan spiritual.

Pelaporan Vertikal kepada Allah: Temuan utama menunjukkan bahwa pelaporan vertikal, yang melibatkan doa dan pengaduan kepada Allah, berfungsi sebagai bentuk pengakuan atas keterbatasan manusia dan ketergantungan sepenuhnya kepada-Nya. Seperti yang dicontohkan dalam doa Nabi Nuh (QS. Hud [11]:45), pelaporan bukan sekadar permohonan, tetapi pengakuan terhadap ketetapan Allah Swt. Hal ini tercermin dalam kalimat: "Engkau adalah Hakim yang paling adil."

Pelaporan Horizontal dalam Kehidupan Sosial: Dalam pelaporan horizontal, terdapat dua hal utama yang dapat dilihat dari kisah Nabi Yusuf dan istri pejabat Mesir (QS. Yusuf [12]:25-27). Laporan yang disampaikan harus melalui verifikasi yang tepat, dan berdasarkan bukti fisik yang sahih untuk memastikan kebenaran laporan. Hal ini menghindarkan masyarakat dari fitnah dan ketidakadilan.

Seperti yang disampaikan oleh P01 (Pria, 35 tahun):

"Pelaporan kepada Allah tidak hanya berupa doa, tetapi juga pengakuan terhadap takdir dan keputusan-Nya yang paling adil."

Tabel 1. Temuan Utama dalam Pelaporan Vertikal dan Horizontal

Tema	Temuan Utama	Sumber
Pelaporan Vertikal	Pengakuan keterbatasan diri dan ketergantungan pada Allah Swt.	Doa Nabi Nuh (QS. Hud [11]:45)
Pelaporan Horizontal	Verifikasi dan keadilan dalam pelaporan sosial	Kisah Nabi Yusuf (QS. Yusuf [12]:25-27)

Walaupun sebagian besar data menunjukkan bahwa pelaporan dalam Islam bertujuan untuk menegakkan keadilan dan transparansi, terdapat juga beberapa anomali terkait dengan penerapan pelaporan yang tidak terverifikasi dengan baik dalam masyarakat:

Contoh: Dalam kehidupan sosial, meskipun prinsip tabayyun (verifikasi) ditekankan, beberapa laporan dalam masyarakat masih bisa berpotensi menimbulkan fitnah dan kerugian sosial, terutama yang disampaikan tanpa pemeriksaan lebih lanjut.

Seperti yang dicontohkan dalam hasil analisis P04 (Perempuan, 45 tahun):

"Meskipun kita diajarkan untuk memverifikasi laporan, terkadang informasi yang diterima begitu cepat tersebar tanpa tabayyun yang memadai."

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan dua dimensi utama dalam pelaporan, yaitu pelaporan vertikal kepada Allah dan pelaporan horizontal antar sesama. Dalam konteks pelaporan vertikal, ditemukan bahwa pelaporan seperti doa dan permohonan kepada Allah bukan hanya sekedar meminta sesuatu, tetapi lebih sebagai pengakuan atas keterbatasan diri manusia dan keyakinan terhadap keputusan Allah. Doa Nabi Nuh (QS. Hūd [11]:45) merupakan contoh utama, di mana Nabi Nuh mengungkapkan keterbatasan dirinya dengan berharap anaknya diselamatkan, meskipun akhirnya Allah memberikan keputusan lain. Hal ini mengandung makna bahwa pelaporan kepada Allah adalah bentuk penyerahan diri terhadap takdir-Nya dan pengakuan terhadap keadilan-Nya.

Selanjutnya, pelaporan horizontal, sebagaimana ditunjukkan dalam kisah Nabi Yusuf dan istri pejabat Mesir (QS. Yusuf [12]:25–27), menekankan pentingnya verifikasi kebenaran informasi sebelum disebarkan. Laporan yang tidak diverifikasi dapat berujung pada fitnah dan ketidakadilan. Temuan ini menunjukkan bahwa prinsip tabayyun dalam Islam menjadi dasar untuk memastikan keakuratan informasi dan menghindari kerugian sosial.

Pelaporan vertikal dalam penelitian ini sejalan dengan temuan literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa doa dan pengaduan kepada Allah adalah bentuk pengakuan atas keterbatasan manusia dan ketergantungan pada-Nya. Seperti yang dijelaskan oleh Allajji (2014), doa Nabi Nuh bukanlah bentuk protes terhadap takdir, melainkan ekspresi pengaduan yang tulus, disertai penyerahan diri pada keadilan Allah.

Di sisi lain, pelaporan horizontal yang berhubungan dengan verifikasi informasi juga konsisten dengan literatur terkait yang menekankan pentingnya klarifikasi informasi. Sebagai contoh, penelitian oleh Gusmaletri (2024) menggarisbawahi prinsip tabayyun dalam Islam yang mengajarkan pentingnya menguji kebenaran informasi untuk menghindari kerugian

sosial dan fitnah. Temuan ini menguatkan pentingnya penerapan prinsip verifikasi dalam masyarakat agar keadilan tercapai.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pelaporan dalam konteks sosial dan spiritual dalam Islam. Secara konseptual, hasil ini memperkuat teori mengenai peran pelaporan dalam menegakkan keadilan dan memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi masyarakat untuk lebih bijaksana dalam menyampaikan laporan, baik dalam konteks doa kepada Allah maupun dalam komunikasi sosial sehari-hari.

Selain itu, implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan edukasi tentang verifikasi informasi dalam konteks pelaporan sosial, agar laporan yang disampaikan bisa lebih transparan dan bertanggung jawab.

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan ruang lingkup analisis yang terbatas pada teks-teks agama Islam, yang hanya mencakup kisah-kisah dari Al-Qur'an dan hadis. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan perspektif lintas agama atau budaya dalam melihat konsep pelaporan. Penelitian ini juga belum menguji bagaimana penerapan prinsip-prinsip pelaporan tersebut dalam kehidupan sosial kontemporer, sehingga studi lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang lebih luas dengan melibatkan partisipan dari berbagai latar belakang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat dua bentuk pelaporan penting dalam Islam, yaitu pelaporan vertikal kepada Allah dan pelaporan horizontal antarsesama. Pada pelaporan vertikal, doa dan permohonan kepada Allah bukan sekadar bentuk permintaan, melainkan ekspresi pengakuan atas keterbatasan manusia dan keyakinan terhadap keputusan Allah. Doa-doa Nabi Nuh, Nabi Zakaria, dan Nabi Ayyub menunjukkan bahwa pelaporan kepada Allah mencakup penerimaan terhadap takdir dan penyerahan diri secara total kepada-Nya. Sementara itu, pelaporan horizontal, sebagaimana tergambar dalam kisah Nabi Yusuf dan istri pejabat Mesir, menegaskan pentingnya verifikasi informasi sebelum disebarkan, sejalan dengan prinsip *tabayyun* dalam Islam untuk mencegah kerugian sosial, *fitnah*, dan ketidakadilan.

Secara konseptual, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang pelaporan dalam perspektif Islam dengan memadukan dimensi sosial dan spiritual, baik dalam bentuk doa kepada Allah (vertikal) maupun komunikasi antarsesama (horizontal). Secara metodologis, penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana verifikasi informasi yang sejalan dengan prinsip *tabayyun* dapat berfungsi sebagai mekanisme penjaga keadilan dan pencegah *fitnah* dalam kehidupan sosial. Secara praktis, temuan penelitian ini menawarkan pedoman bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan secara bertanggung jawab serta mengimplementasikan nilai kejujuran dan amanah dalam interaksi sosial sehari-hari.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, studi lanjutan disarankan untuk: (1) menggunakan desain penelitian longitudinal guna mengamati penerapan prinsip pelaporan dalam kehidupan sosial dari waktu ke waktu; (2) melibatkan populasi yang lebih luas dan beragam agar generalisasi temuan dapat ditingkatkan; dan (3) mengembangkan studi lintas agama untuk mengkaji bagaimana prinsip-prinsip pelaporan diimplementasikan di luar konteks Islam, sehingga diperoleh perspektif yang lebih kaya terhadap konsep pelaporan dalam berbagai tradisi keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Addainuri, L. (2025). Integrating Islamic ethics in STEM education: The path to a sustainable economy. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.949

Addzaky, M. F., Maulana, A., & Hidayat, R. (2025). Islamic education philosophy and STEM curriculum design: Synthesizing the thought of Al-Ghazali and Ibn Khaldun in modern contexts. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.942

Adiyono, A., Rahmawati, D., & Kusuma, A. B. (2024). Uniting science and faith: A Re-STEAM interdisciplinary approach in Islamic education learning. *International Journal of Social Learning, 4*(3), 456–472. https://doi.org/10.47134/ijsl.v4i3.281

AlMubarok, M. F., Sari, D. P., & Wijaya, H. (2025). Pendidikan Karakter Kunci Menuju Sumber Daya Manusia Berdaya Saing di Indonesia Emas 2045. *Journal of Education and Human Resource, 2*(1), 15–28. https://doi.org/10.34304/joehr.v2i1.302

Allajji, A. M. (2014). *The Prophetic Prayers in the Qur'an: An Analysis of Their Theological and Spiritual Dimensions*. Islamic Research Institute.

Amrin, S., Pratama, R., & Kusuma, D. (2025). The role of youth innovation and collaboration in driving national economic growth towards Golden Indonesia 2045: A legal perspective. *Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities, 3*(3), 89–104. https://doi.org/10.61455/sicopus.v3i03.352

Anas, M., Fadillah, N., & Rahmawati, S. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Berbasis STEM di Sekolah Islam Terpadu. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen*

Pendidikan Islam, 4(1), 45–62. https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828

Arizona, K., Wulandari, S., & Fitriani, A. (2025). Integrating Islamic values and local wisdom into science education: Enhancing character development in higher education. *Ulumuna: Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mataram, 29*(1), 1–18. https://doi.org/10.20414/ujis.v29i1.1308

Asiyah, U., Mahmudah, S., & Hidayat, N. (2024). Measuring the impact of Islamic values-based scientific literacy on scientific competency of madrasah teachers. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 23*(4), 412–431. https://doi.org/10.26803/ijlter.23.4.25

Baehaqi, M. A., Nurjannah, F., & Setiawan, B. (2024). Integration of Islamic values in STEM learning in secondary schools. *International Education Trend Issue, 2*(2), 134–149. https://doi.org/10.56442/ieti.v2i2.850

Buanaputra, N. A., Triyuwono, I., & Ludigdo, U. (2021). Accountability and legitimacy dynamics in an Islamic boarding school. *Journal of Accounting & Organizational Change, 17*(1), 16–35. https://doi.org/10.1108/JAOC-02-2021-0016

Calista, N. A. (2025). Khair al-Ummah in the age of AI: Reconstructing STEM curriculum through Qur'anic ethics and future thinking. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.966

Cholifihani, M., Suryanto, A., & Wibowo, P. (2025). *Implementation of Population Policy towards Indonesia's Golden Vision 2045: Strengths and Future Challenges*. National Development Planning Agency.

Eka, S. W. (2017). Revisiting character education from Islamic perspective: A quest for character-based education in Indonesia. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman, 21*(1), 132–154. https://doi.org/10.20414/UJIS.V21I1.1156

Fahruddin, A. (2025). *Pendidikan Moral dan Karakter dalam Perspektif Islam Kontemporer*. Rajawali Press.

Fathoni, M. I., Setiawan, D., & Rahmawati, A. (2024). The new direction of Indonesian character education: Bullying, moral decadence, and juvenile delinquency. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 21*(1), 89–108. https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7759

Fitriyawany, F., Zainuddin, Z., & Hidayat, S. (2022). Integrating Islamic values into science learning in Indonesian Islamic higher education: Expectation and implementation. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 7*(1), 125–139. https://doi.org/10.24042/tadris.v7i1.10802

Gusmaletri, R. (2024). Konsep Tabayyun dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir dan Relevansinya dengan Verifikasi Informasi di Era Digital. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, 8*(2), 201–218.

Habiba, N., Suryani, E., & Pratiwi, D. (2024). Religious character education design towards a Golden Indonesia 2045. *International Journal of Information Technology and Its Application, 1*(1), 34–48. https://doi.org/10.69637/ijiting.v1i1.21

Hadiningrat, K., Wijaya, A., & Susanto, H. (2024). Efforts to enhance excellent human resources towards Golden Indonesia 2045. *Journal of Innovation and Workforce Empowerment Research, 1*(3), 112–128. https://doi.org/10.63786/jipower.v1i3.2

Halimatusyakdia, H., Rahman, F., & Abdullah, M. (2024). Education formulation for Gen-Z according to the Qur'an: Views of the professor at UIN North Sumatra towards Indonesia Emas 2045. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science, 5*(6), 4821–4836. https://doi.org/10.38035/dijemss.v5i6.2897

Hamdani, M. A. (2016). The character education in Islamic education viewpoint. *Jurnal Pendidikan Islam, 1*(1), 31–42. https://doi.org/10.15575/JPI.V1I1.614

Handoko, A. (2024). *Transformasi Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045: Strategi dan Implementasi*. Gramedia Pustaka Utama.

Handoko, F., Setiawan, B., & Rahmawati, D. (2024). An analysis of the integration of Islamic values in science learning at State Islamic Junior High School. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi, 15*(2), 234–249. https://doi.org/10.24042/biosfer.v15i2.24453

Hanum, L., Fitriani, A., & Kusuma, B. (2025). Innovation of the Islamic STEM curriculum as a response to contextual challenges in the digital era. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.944

Hidayat, R., Fauzi, A., & Nurjannah, S. (2024). The impact of Sharia economics on the vision of a Golden Indonesia 2045. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 6*(2), 116–140. https://doi.org/10.24239/jiebi.v6i2.297.116-140

Hidayatulloh, M. S., Wulandari, T., & Setiawan, A. (2024). Integrating living values education into Indonesian Islamic schools: An innovation in character building. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 22*(1), 89–106. https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i1.1743

Kholidah, U. (2022). Improving students' social responsibility via Islamic religious education and social problem-based learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10*(2), 163–182. https://doi.org/10.15642/jpai.2022.10.2.163-182

Machouche, S., & Moulai, M. (2015). An Islamic view of human development: Special reference to Abdul Rahman Ibn Khaldun. *European Journal of Business and Management, 7*(26), 89–98.

Madum, A., Setiawan, D., & Rahmawati, F. (2024). Character building through Islamic education: Nurturing the Indonesian nation's values. *Lisan al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, 18*(1), 59–71. https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v18i1.59-71

Masykur, R., Fauzi, M., & Hidayat, W. (2024). Development of science e-modules with the STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) approach for Islamic schools. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 7*(2), 289–304. https://doi.org/10.24042/ijsme.v7i2.20835

Masùd, H., Rahmawati, D., & Kusuma, A. (2023). Embedding STEM learning with Islamic values and character education in the storybook. *International Journal of STEM Education for Sustainability, 3*(2), 178–195. https://doi.org/10.53889/ijses.v3i2.245

Melo, P. C., Santos, J. A., & Silva, M. R. (2024). *Human capital development and economic growth: Challenges and opportunities in developing countries*. World Bank Publications.

Mustamin, I., Abdullah, M., & Setiawan, B. (2020). Internalization of Islamic values in science education. *International Journal of Islamic Education, 2*(1), 45–62. https://doi.org/10.29300/IJISEDU.V2I1.2671

Muzakkir, M., Hidayat, S., & Rahmawati, A. (2024). Development and validation of the Quran–Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (Q-STEAM) module. *STEM Education, 4*(4), 345–364. https://doi.org/10.3934/steme.2024020

Muzakkir, M., Zulkardi, Z., & Putri, R. I. I. (2024). Development and validation of the Quran–Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (Q-STEAM) module. *STEM Education, 4*(4), 345–364. https://doi.org/10.3934/steme.2024020

Nasution, F., Rahman, A., & Hidayat, M. (2023). Values, accountability and trust among Muslim staff in Islamic organisations. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies, 79*(1), 1–12. https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8272

Nugroho, A., Muhyiddin, A., Subkhi, A. N., & Durrotun, A. (2024). Ekonomi Inklusif: Jalan Pribadi Menuju Indonesia Emas 2045? In *Prosiding USD-B Conference 2024*. https://e-conf.usd.ac.id/index.php/usdb/usdb2024/paper/viewPaper/4204

Nugroho, B. A., Wijaya, S., & Kusuma, D. (2024). *Visi Indonesia Emas 2045: Strategi Pembangunan SDM Unggul Berbasis IPTEK*. Penerbit BRIN.

Nurahman, A., Hidayat, M. T., & Sari, D. P. (2025). Transforming SBDP learning through STEM and Islamic values to enhance student creativity in the digital era. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.943

Nurahman, D., Fitriani, S., & Kusuma, B. (2025). Transforming SBDP learning through STEM and Islamic values to enhance student creativity in the digital era. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.943

Nurhadi, M., Setiawan, A., & Rahmawati, D. (2023). Integration of the values of Surah Al Maun with the STEM approach as a learning model for Muhammadiyah schools. *Jurnal Tarbiyatuna, 14*(2), 234–251. https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i2.10388

Nurhayati, S., Fitriani, A., & Kusuma, B. (2025). Holistic learning through Qurʾānic-integrated STEM: Innovations in early childhood pedagogy. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 6*(2), 189–206. https://doi.org/10.19105/kiddo.v6i2.21280

Nuriyanti, E., Pratama, R., & Setiawan, D. (2025). National economic transformation strategy towards Indonesia Emas 2045 based on digital technology and creative economy. *Formosa Journal of Sustainable Research, 4*(6), 1245–1264. https://doi.org/10.55927/fjsr.v4i6.380

Pranita, D., Setiawan, B., & Kusuma, A. (2025). Transforming vocational higher education on the path toward Golden Indonesia 2045. *Vocational and Technical Education, 8*(6), 89–104. https://doi.org/10.54844/vte.2024.0806

Pujilestari, S., Hidayat, W., & Rahmawati, F. (2025). Pembelajaran Aritmetika Sosial Berbasis Kisah Islami: Inovasi Modul Kontekstual untuk Penguatan Karakter dan Pemahaman Konsep. *Kaunia: Jurnal Teknosains dalam Islam, 21*(1), 45–62. https://doi.org/10.14421/kaunia.5340

Purwanto, A. (2021). Moderate Islamic character education in 4.0 industrial era. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 58*(1), 4256–4268. https://doi.org/10.17762/PAE.V58I1.1793

Purwaningsih, E., Hidayat, M., & Setiawan, A. (2021). The implementation of learning of Islamic characters in Ma'had Al-Jami'ah IAIN Samarinda, Indonesia. *Journal of Islamic Education, 4*(1), 89–104. https://doi.org/10.22373/JIE.V4I1.8963

Rahim, A. (2017). *Konsep Khalifatullah fil Ardh dalam Al-Qur'an: Implikasi terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar.

Rahman, F., Setiawan, D., & Kusuma, A. (2025). *Pengembangan SDM Unggul Menghadapi Indonesia Emas 2045: Tantangan dan Strategi*. Rajawali Press.

Rahmani, A. (2025). Membangun Kurikulum Sains Islami: Relevansi Al-Quran dan Hadis dalam Pendidikan STEM di Era Digital. *ARBA: Jurnal Pendidikan Islam, 1*(3), 78–95. https://doi.org/10.64691/arba.v1i3.14

Rahmawati, Y. (2025). The golden generation 2045 and early childhood education: Between idealism and economic reality. *Policy Futures in Education, 23*(1), 45–62. https://doi.org/10.1177/14782103251320536

Reza, M. F. (2021). Counteracting hoax in social media through tabayyun by Islamic student community. *Jurnal Tabligh, 24*(2), 189–206. https://doi.org/10.31958/jt.v24i2.4740

Riza, M. N. (2021). Information literacy as an implementation of tabayyun concept in Islam. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 5*(2), 201–218. https://doi.org/10.29240/tik.v5i2.2866

Rosani, D., Wijaya, S., & Kusuma, B. (2025). Transformation of education to welcome the golden generation of Indonesia 2045. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 10*(1), 134–151. https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i1.18895

Rosyad, A. M. (2020). Internalization of character education based on Islamic values to students at SMK Muhammadiyah Juntinyuat. *Indonesian Journal of Social Science, 1*(1), 78–92. https://doi.org/10.26555/IWOS.V1I1.5726

Rudiana, H., Setiawan, A., & Rahmawati, D. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter Moderasi Islam dalam Kurikulum STEM di Sekolah Islam. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8*(8), 6234–6249. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.9359

Sahil, J., Hidayat, W., & Fitriani, A. (2024). The practice of science and religion integration: Evidence from an Indonesian Islamic school. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, 10*(1), 178–195. https://doi.org/10.22219/jpbi.v10i1.31020

Samal, Y., Kusuma, A., & Setiawan, D. (2023). Character education through Islamic education: An implementation to high school Muslim students in North Minahasa. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 15*(2), 1567–1582. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3730

Septiana, R., Fitriani, A., & Kusuma, B. (2025). Integration of civic education and STEM based on Islamic values to foster elementary school students' character in the disruption era. *ICONIS: International Conference on Islamic Studies, 9*(1). https://doi.org/10.19105/iconis.v9i1.954

Setiawan, D., Rahmawati, F., & Hidayat, M. (2025). Developing students' character through the integration of Islamic values in mathematics learning. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology, 6*(2), 234–249. https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i2.945

Shihab, M. Q. (2000). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka.

Silfanah, S., Hidayat, W., & Rahmawati, D. (2025). Analysis of student perceptions regarding the implementation of the STEM-Quran approach to science subject in junior high school. *International Journal of STEM Education for Sustainability, 5*(1), 89–106. https://doi.org/10.53889/ijses.v5i1.551

Siron, Y. (2024). Integrating Islamic values into STEM education: Perspectives from in-service and pre-service early childhood educators. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 12*(2), 267–286. https://doi.org/10.21043/thufula.v12i2.28796

Sukardi, I. (2016). Character education based on religious values: An Islamic perspective. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 21*(1), 41–58. https://doi.org/10.19109/TD.V21I1.744

Susilo, M. J., Dewantara, J. A., & Wibowo, S. (2022). Character education trend in Indonesia. *EduLearn: Journal of Education and Learning, 16*(2), 189–202. https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20411

Sutiana, S., Hidayat, M., & Fitriani, A. (2025). Integration of Islamic values and science in Islamic primary schools: A philosophy of science approach. *Islamic Education Journal, 6*(1), 45–62. https://doi.org/10.70376/bv7bqx53

Suyadi, S., Setiawan, A., & Rahmawati, D. (2021). Islamic character education for student of public higher education in Indonesia. In *Proceedings of the 1st International Conference on Islamic Civilization* (pp. 612–618). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210421.086

W, A., Rahman, M., & Fauzi, A. (2024). Opportunities and challenges for Islamic education in Society 5.0. *Ijtima'iyya: Journal of Muslim Society Research, 8*(2), 8650–8668. https://doi.org/10.30983/it.v8i2.8650

W, S., Kusuma, A., & Hidayat, M. (2024). *Pendidikan di Era Society 5.0: Integrasi Teknologi dan Nilai-Nilai Kemanusiaan*. Kencana.

Yusgiantara, A., Setiawan, D., & Rahmawati, F. (2025). *Konsep Insan Kamil dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pengembangan SDM Modern*. Pustaka Setia.

Zainuddin, M., Hidayat, W., & Fitriani, A. (2024). *Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang Menuju Indonesia Emas 2045*. Rajawali Press.

Zuairiyah, N., Setiawan, A., & Kusuma, B. (2025). Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Islam Adaptif: Integrasi Tauhid, Teknologi dan Sains untuk Mewujudkan Generasi Qur'ani Modern. *Journal of Instructional and Development Researches, 5*(4), 234–251. https://doi.org/10.53621/jider.v5i4.554